

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan fertilasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan di lanjutkan dengan nidasi dan implantasi. Bila di hitung saat fertilasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu. Kehamilan dibagi dalam 3 trisemester dimana trisemester 1 berlangsung selama 12 minggu, trisemester ke 2 berlangsung 15 minggu (13-27 minggu) dan trisemester 3 berlangsung 13 minggu (28-40). (prawirohardjo.2010.h;213). Mual dan muntah pada kehamilan sering terjadi pada waktu pagi hari sehingga sering di sebut dengan morning sickness. Keluhan umum ini sering di sampaikan pada kehamilan muda, terjadi kehamilan sehingga menyebabkan perubahan hormone pada wanita karna terdapat peningkatan hormone ekstrogen progesterone yang di keluarkannya human chorionic gonadropine plasenta. Hormone inilah yang menyebabkan emesis gravidarum. (manuaba,dkk.2010.h;227)

Menurut piltteri dalam nengah runiar mual dan muntah dalam kehamilan ini di alami oleh sekitar 70-80% wanita hamil dan merupakan fenomena yang sering terjadi pada umur kehamilan 5-12 minggu, meskipun biasanya berhenti pada trisemester pertama namun gejalanya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan serta ketidakseimbangan elektrolit. Mual dan muntah berlebihan menyebabkan cairan tubuh berkurang dan akan menyebabkan kerusakan jaringan yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan kesehatan janian yang di kandungnya. Pada kasus ini diperlukan penanganan yang serius. (hidayati.2011.h;65). Hiperemis tidak hanya mengancam kehidupan wanita tetapi juga dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, berat bayi lahir rendah, kelahiran premature serta malformasi pada bayi baru lahir. (runiari.2010.h;2). Penyebab hiperemesis grafidarum belum di ketehui, tetapi kemungkinan merupakan gabungan antara perubahan hormonal dan factor psikis (varney.2007.hal.608). factor psikis memegang peranan pentig pada penyakit ini, rumah tangga yang retak, kehilangan pekerjaan, takut akan kehamiln dan persalinan, takut akan tanggung jawab seorang ibu, dapat mempengaruhi konflik mental dan dapat memperkuat mual dan muntah sebagai ekspresi tidak sadar

terhadap keengganan menjadi hamil atau sebagai pelarian kesukaran hidup.(ai yeyeh.2010.h;119). Berdasarkan data di RSUD goeteng taroenadibrata kabupaten purbalingga tahun 2012 jumlah ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum yaitusebanyak 84 kasus. Kejadian ini meningkat 31,25% dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 64 kasus.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil kasus asuhan keperawatan ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum pada ibu y dengan usia kehamilan 12 minggu di desa Way Jambu kec.pesisir selatan kab.pesisir barat, dengan harapan dapat menstabilkan keadaan ibu kembali normal dan ibu dapat melanjutkan kehamilannya dengan sehat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini adalah”Asuhan Keperawatan ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di desa Way Jambu Kec.Pesisir Selatan Kab.Pesisir Barat.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah memberikan gambaran nyata tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah Hiperemesis Gravidarum pada keluarga bapak D khususnya Ibu Y di desa Way Jambu Kec.Pesisir Selatan Kab.Pesisir Barat.

2. Tujuan Khusus

- a Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada pasien dengan masalah Hiperemesis Gravidarum pada keluarga bapak D khususnya Ibu Y di desa Way Jambu Kec.Pesisir Selatan Kab.Pesisir Barat.
- b Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa pada pasien dengan masalah Hiperemesis Gravidarum pada keluarga bapak D khususnya Ibu Y di desa Way Jambu Kec.Pesisir Selatan Kab.Pesisir Barat.
- c Mahasiswa mampu menyusun intervensi pada pasien dengan masalah Hiperemesis Gravidarum pada keluarga bapak D khususnya Ibu Y di desa Way Jambu Kec.Pesisir Selatan Kab.Pesisir Barat.
- d Mahasiswa mampu melaksanakan implementasi pada pasien dengan masalah Hiperemesis Gravidarum pada keluarga bapak D khususnya Ibu

Y di desa Way Jambu Kec.Pesisir Selatan Kab.Pesisir Barat.

- e Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pada pasien dengan masalah Hiperemesis Gravidarum pada keluarga bapak D khususnya Ibu Y di desa Way Jambu Kec.Pesisir Selatan Kab.Pesisir Barat.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta reverensi bagi mahasiswa, perawat, masyarakat dalam memberikan asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah Hiperemesis Gravidarum

2. Manfaat Praktis

a Bagi Penulis

Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada keluarga dengan masalah Hiperemesis Gravidarum di desa Way Jambu Kec.Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat.

b Bagi Politekkes Tanjung Karang Jurusan Keperawatan

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca khususnya Mahasiswa Keperawatan Politekhnik Kesehatan Tanjung Karang.

c Bagi tempat penelitian

Sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut tentang tindakan asuhan keperawatan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada keluarga dengan masalah Hiperemesis Gravidarum

d Bagi masyarakat

Study kasus ini di harapkan dapat menjai bahan pembelajaran bagi pasien dan keluarga untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Hiperemesis Gravidarum pada kehamilan,

E. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan ini terfokus pada asuhan keperawatan pada tahap *child bearing* dengan diagnosa medis Hiperemis Grafidarum di desa Way Jambu Pesisir Selatan pada tahun 2021, dengan melakukan proses keperawatan dari

pengkajian sampai evaluasi di lakukan selama 4x kunjungan keluarga selama 1 minggu pada keluarga *child bearing* di desa Way Jambu Kec.Pesisir Selatan Kab.Pesisir Barat.waktu pelaksanaan Asuhan Keperawatan ini pada bulan februari 2021.